

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Felicia Herawan dan Sofia Prima Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: herawanfelicia@gmail.com

Abstract: *This research aims to obtain empirical evidences on the influence of profitability, leverage, liquidity, and firm size toward firm value. This research uses secondary data which was tested with Eviews 11.0. The data that is used in this research coming from manufacturing companies that are listed in the Indonesia Stock Exchange during year 2016-2018, in which with purposive sampling method there are 68 companies chosen as samples. The results of this research indicate that profitability, leverage, and firm size have a significant influence on firm value, meanwhile liquidity does not have significant influence on firm value.*

Keywords: *Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Size, Firm Value*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris atas adanya pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang diuji menggunakan *Eviews 11.0*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018, dimana setelah dilakukannya metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 68 perusahaan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Semakin berkembang zaman semakin banyak pula perusahaan-perusahaan yang bermunculan, ibarat jamur dan pasar persaingan sudah sangat ketat. Seperti yang bisa dilihat, standar yang ditetapkan oleh masyarakat semakin tinggi dari hari ke hari, dimana hal ini menyebabkan persaingan menjadi lebih ketat. Untuk memenuhi permintaan-permintaan dari masyarakat yang makin beraneka ragam serta untuk bertahan di tengah persaingan yang ketat, tentunya perusahaan membutuhkan dana lebih. Dana sangat dibutuhkan dan peran investor dalam hal ini dapat dikatakan sangat besar. Namun, bagaimana caranya agar para investor tertarik untuk membeli saham dari sebuah perusahaan? Jika memposisikan sebagai investor, tentunya tidak ingin investasi berujung rugi. Untuk itulah, penting bagi perusahaan untuk mempertahankan nilai perusahaan. Menurut Wardhany *et al.* (2019) nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran para pemegang saham, sehingga nilai perusahaan

merupakan ekspektasi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Dewi dan Abundanti (2019) mengatakan, tolok ukur yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan hasil dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Semakin besar nilai *Price to Book Value*, maka artinya semakin besar juga biaya yang rela dikeluarkan oleh investor untuk membeli saham dari suatu perusahaan. Maka dari itu, alangkah baiknya perusahaan mengerahkan segala macam cara dalam terus meningkatkan kinerja serta performanya agar bisa terus mempertahankan eksistensi perusahaan. Ketika suatu perusahaan ingin mempertahankan nilai perusahaan, tentunya ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan, diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antar profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Asset* dan *Return on Equity*, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Agency Theory, dalam teori yang satu ini dikenal istilah *principal* serta *agent* yang memegang peranan besar. Perusahaan dalam melangsungkan kegiatannya tidak terlepas dari peran dan juga konflik antar *principal* dengan *agent* di dalamnya. Definisi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) adalah bahwa teori ini sebagai hubungan antar agen (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha), dimana dalam hubungan ini terdapat sebuah kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi *agent* suatu kewenangan untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*.

Signalling Theory, Fauziah (2017) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan, dimana secara umum sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi ini dapat berupa sinyal positif dan sinyal negative, begitu pun bagi penerima sinyal.

Nilai perusahaan dapat diartikan dari persepsi seorang investor terhadap perusahaan, dimana dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang membandingkan antara nilai saham di pasar dengan nilai buku perusahaan. Semakin baik PBV suatu perusahaan, maka nilai perusahaan itu dinilai semakin baik.

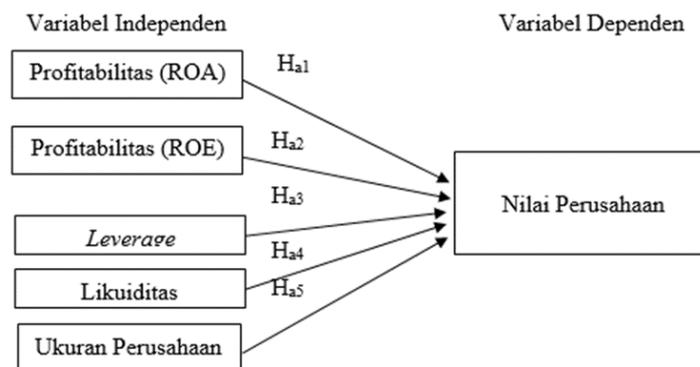
Profitabilitas dapat memberi gambaran seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba. Dalam penelitian ini digunakan dua alat ukur, yakni ROA dan ROE. Investor yang menanamkan modalnya di sebuah perusahaan pastinya menginginkan *return* yang baik. Ketika *return* yang didapatkan oleh investor tinggi, pastinya investor akan lebih makmur dan menjadi lebih percaya terhadap perusahaan tempat menanam modal. Menurut Wardhany *et al.* (2019) profitabilitas diukur oleh ROA memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage bisa digunakan untuk melihat, apakah suatu perusahaan dapat dikatakan sehat atau tidak. Karena perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki resiko lebih tinggi juga, calon investor biasanya cenderung takut untuk menanamkan modal yang dimana hal ini akan membuat nilai perusahaan jatuh. Di sisi lain, Surwadika dan Mustanda (2017)

menyatakan bahwa pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Surwadika dan Mustanda (2017) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Mayes (2015) likuiditas adalah kemampuan yang menunjukkan kecepatan suatu aset dapat diubah menjadi kas. Nilai rendah *Current Ratio* mungkin berarti bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutang jangka pendeknya, sedangkan *Current Ratio* yang terlalu tinggi dinilai bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset lancarnya atau fasilitas pembiayaan dengan baik. Dewi dan Ekadjaja (2020) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Lumoly *et al.* (2018) ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Di sisi lain, perusahaan berukuran kecil walau memiliki saham yang tidak tersebar dengan begitu luar, *control* dari pusat akan lebih kuat dan tidak mudah terombang-ambing. Prastuti dan Sudiartha (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model di atas sebagai berikut:

Ha₁: Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ha₂: Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ha₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ha₄: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ha₅: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Pada penelitian ini, tipe desain penelitian yang dipilih adalah tipe deskriptif. Malhotra dan Birks (2007) menyatakan penelitian deskriptif mempunyai tujuan yaitu memberikan suatu pernyataan yang jelas atas permasalahan yang dihadapi, mengandalkan hipotesis yang bersifat spesifik, serta detailnya informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Aritonang (2007) populasi adalah seluruh jumlah data yang dijadikan sebagai subjek dalam suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2016-2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik

pengambilan sampel. Pemilihan sampel tersebut dilakukan melalui kriteria yaitu perusahaan manufaktur menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah (IDR), perusahaan manufaktur memperoleh laba selama tahun 2016-2018 berturut-turut, dan perusahaan melakukan tutup buku per tanggal 31 Desember. Selanjutnya data sampel akan diolah menggunakan *Eviews 11.0*.

Ada lima variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini, yakni *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai proksi dari profitabilitas, lalu ada *Debt to Equity Ratio* (DER) yang memproksikan *leverage*, *Current Ratio* (CR) yang memproksikan likuiditas, dan ukuran perusahaan (SIZE), dimana variabel independen ini dihadapkan dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen.

Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV ini dihitung dengan melihat perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Profitabilitas dengan proksi ROA adalah kemampuan perusahaan dalam meraih laba atau keuntungan dengan melalui pengelolaan terhadap aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Profitabilitas dengan proksi ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam meraih laba atau keuntungan dengan melalui pengelolaan terhadap ekuitas yang dimiliki.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Leverage menggunakan *Debt to Equity ratio* (DER) sebagai proksi pengukurannya, dimana rasio ini membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai proksi pengukurannya, dimana rasio ini membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar suatu perusahaan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Proksi ukuran perusahaan adalah menggunakan *Logaritma Natural* dari total aset masing-masing perusahaan.

$$SIZE = \ln(\text{total aset})$$

Dalam penelitian ini, dilakukan uji statistik deskriptif dimana Ghazali (2013) menyatakan pengujian statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan hasil berupa

gambaran dari data-data yang akan diteliti secara umum, kemudian dilanjutkan dengan uji *Chow* dan uji *Hausman* untuk menentukan model panel yang akan digunakan, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda, koefisien determinasi berganda dimana menurut Widarjono (2015) adalah uji yang mengukur seberapa besar presentasi total dari variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya, uji simultan (uji F statistik), dan uji koefisien regresi secara parsial (uji t).

HASIL UJI STATISTIK

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	ROE	DER	CR	SIZE
Mean	3.326730	0.084278	0.148293	0.909668	2.459545	28.69211
Median	1.420690	0.057966	0.106971	0.635148	1.915049	28.52610
Maximum	82.44443	0.867784	1.358487	5.442557	8.637842	33.47373
Minimum	0.070115	0.000282	0.000353	0.083299	0.605632	25.16975
Std. Dev.	8.550861	0.100344	0.205616	0.807585	1.625350	1.562210
Observations	204	204	204	204	204	204

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 204. Dari tabel tersebut dapat dilihat juga bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0,084278, serta nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,867784, sedangkan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0,000282 dan nilai *standard deviation* sebesar 0,100344. Berikutnya dapat dilihat *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai *mean* sebesar 0,148293, lalu nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1,358487, nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0,000353, dan *Standard deviation* memiliki nilai sebesar 0,205616. *Leverage* (DER) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,909668, dengan nilai tertinggi (*maximum*) sejumlah 5,442557, nilai terkecil (*minimum*) 0,083299, dan nilai *standard deviation* sebesar 0,807585. Likuiditas (CR) memiliki nilai *mean* sebesar 2,459545, dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 8,637842, nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,605632, serta nilai *standard deviation* sebesar 1,625350. Ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai *mean* sebesar 28,69211, dengan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 33,47373, sedangkan untuk nilai paling kecil (*minimum*) adalah sebesar 25,16975, dan *Standard deviation* sebesar 1,562210. Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) mempunyai nilai (*mean*) sebesar 3,326730, dengan nilai paling tinggi (*maximum*) sebesar 82,44430, sedangkan untuk nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0,070115, dan *standard deviation* nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 8,550861.

Dilakukan uji estimasi data panel untuk menentukan model pengujian yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM), karena berdasarkan hasil uji *Chow* memiliki *probabilitas value < level of significant* 0,05 yaitu sebesar 0,0000, sehingga artinya H_a diterima. Karena pada uji *Chow* model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM), maka dilakukan uji *hausman* dimana uji ini menunjukkan bahwa model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM), karena pada penelitian ini hasil uji dalam *cross-sections*

random memiliki *probabilitas value < level of significant* (0,05) yaitu sebesar 0,0000 dimana artinya H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji *Fixed Effect Model* (FEM) diperoleh persamaan regresi berganda untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 160,4255 - 20,18582 ROA + 16,13876 ROE + 1,941347 DER - 0,151762 CR - 5,547990 SIZE + \varepsilon$$

Dari hasil di atas, ketika profitabilitas (ROA), profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) dianggap mempunyai nilai nol maka nilai perusahaan (PBV), akan mengalami kenaikan sebesar konstanta yakni sebesar 160,4255. Selanjutnya nilai koefisien untuk profitabilitas (ROA) adalah sebesar -20,18582, dimana artinya adalah setiap kali terjadi kenaikan profitabilitas (ROA) sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar -20,18582. Ketiga, nilai koefisien untuk profitabilitas (ROE) sebesar 16,13876, dimana artinya setiap terjadi peningkatan profitabilitas (ROE) sebesar satu satuan, maka hal itu akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan (PBV) sebesar 16,13876. Keempat, koefisien *leverage* (DER) yang bernilai 1,941347 menunjukkan bahwa setiap kali adanya peningkatan rasio utang terhadap modal sebesar satu satuan, maka akan terjadi kenaikan nilai perusahaan (PBV) sebesar 1,941347. Kelima, untuk nilai dari koefisien likuiditas (CR) bernilai -0,151762, artinya bahwa setiap kali terjadi peningkatan likuiditas sebesar satu satuan, maka akan terjadi penurunan pada nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,151762. Keenam, untuk nilai koefisien ukuran perusahaan (SIZE) bernilai -5,547990, artinya ketika terjadi peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan, maka akan terjadi penurunan pada nilai perusahaan (PBV) sebesar 5,547990.

Nilai koefisien determinasi berganda pada penelitian ini adalah 0,938553 (93,8553%) dimana nilai tersebut mendekati angka 1, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu berupa profitabilitas (ROA), profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki kemampuan yang baik yakni sebesar 0,938553 (93,8553%) dari 1 (100%) dalam hal menerangkan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan sisanya sebesar 6,1447% dapat dijelaskan dengan variabel lain di luar penelitian ini. *F-statistic* bernilai sebesar 0,0000 dimana nilai tersebut *< level of significant* (0,05), maka H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA, profitabilitas dengan proksi ROE, *leverage* dengan proksi DER, likuiditas dengan proksi CR, dan ukuran perusahaan dengan proksi SIZE secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan proksi PBV.

Tabel 2
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	160.4255	37.06666	4.328027	0.0000
ROA	-20.18582	4.701030	-4.293916	0.0000
ROE	16.13876	4.655420	3.466662	0.0007
DER	1.941347	0.632424	3.069694	0.0026
CR	-0.151762	0.306823	-0.494624	0.6217
SIZE	-5.547990	1.292447	-4.292624	0.0000

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial (uji t) dimana dapat dilihat di tabel 2 menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur oleh ROA memiliki

probabilitas sebesar 0,0000 dimana nilai tersebut lebih rendah daripada 0,05 dan nilai koefisiennya sebesar -20,18582 yang artinya profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas yang diukur menggunakan ROE memiliki probabilitas sebesar 0,0007 dan nilai koefisien sebesar 16,13876 yang artinya profitabilitas yang diukur dengan ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian DER memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0026 dan nilai koefisien sebesar 1,941347 yang mana artinya *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, CR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6217 yang mana nilai tersebut lebih tinggi daripada nilai 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,151762 dimana artinya likuiditas tidak memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Terakhir, *SIZE* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 dengan nilai koefisien sebesar -5,547990 dimana artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wardhany *et al.* (2019), namun tidak konsisten dengan penelitian Surwadika dan Mustanda (2017), Dewi dan Abundanti (2019), Dewi dan Ekadjaja (2020), Mareta dan Yanti (2019), serta Sondakh *et al.* (2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lubis *et al.* (2017), Lumoly *et al.* (2018), Sondakh *et al.* (2019), serta Wardhany *et al.* (2019), namun tidak konsisten dengan penelitian Firdaus *et al.* (2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Surwadika dan Mustanda (2017), serta Firdaus *et al.* (2019), namun tidak konsisten dengan penelitian Wardhany *et al.* (2019), Lubis *et al.* (2017), Mareta dan Yanti (2019), serta Sondakh *et al.* (2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Dewi dan Abundanti (2019), namun tidak konsisten dengan penelitian Lumoly *et al.* (2018), Dewi dan Ekadjaja (2020), Mareta dan Yanti (2019), serta Uttari dan Yadnya (2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Prastuti dan Sudiartha (2016), namun tidak konsisten dengan penelitian Firdaus *et al.* (2019), Dewi dan Ekadjaja (2020), Surwadika dan Mustanda (2017), Lumoly *et al.* (2018), serta Wardhany *et al.* (2019).

PENUTUP

Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diukur menggunakan ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu likuiditas tidak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini tentunya tidak sempurna dan memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah variabel independen yang digunakan hanyalah sebatas profitabilitas (*Return*

on Asset dan Return on Equity), leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan, dimana masih banyak lagi variabel-variabel yang dapat menjelaskannya dengan nilai perusahaan dengan lebih baik. Berdasarkan dari keterbatasan yang dialami oleh peneliti, maka saran yang bisa diberikan adalah menambahkan beberapa variabel independen lainnya seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR), kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan lain-lain atau variabel intervening, sehingga hasil yang didapatkan bisa menjadi lebih akurat dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, L. R. (2007). *Riset pemasaran. Teori & praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dewi, L. S., dan Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099-6118.
- Dewi, V. S., dan Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118-126.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon
- Firdaus, M. F., Dillak, V. J., dan Khairunnisa. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 6(3), 5793-5799.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). Value Engineering and the Lean Start-Up. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., dan Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(3), 458-465.
- Lumoly, S., Murni, S., dan Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108-1117.
- Malhotra, N. K., dan Birks, D. F. (2007). *Marketing Research: An Applied Approach 3rd Edition*. Prentice Hall/Financial Times
- Mareta, S., dan Yanti, I. D. (2019). The Influence of Liquidity, Leverage, and Profitability on Company Value. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 5(7), 194-198.
- Mayes, T. R. (2015). *Financial analysis with Microsoft Excel. Seventh Edition*. USA: Pearson.
- Prastuti, N. K. R., dan Sudiartha, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572-1598.
- Sondakh, P., Saerang, I., dan Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, dan DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079-3088.
- Surwadika, I. N. A., dan Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.

- Uttari, I. A. S., dan Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 2942-2970.
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., dan Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 216-224.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis multivariat terapan dengan program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.